



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-1-

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 89/MENKES/SK/II/2013**

TENTANG

FORMULARIUM PROGRAM JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan khususnya masyarakat miskin, telah diselenggarakan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas);
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu Program Jaminan Kesehatan Masyarakat perlu didukung ketersediaan obat yang aman, bermanfaat dan bermutu dengan harga yang terjangkau berdasarkan formularium;
- c. bahwa Formularium Program Jaminan Kesehatan Masyarakat yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1455/MENKES/SK/X/2010 harus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi dan kedokteran, pola penyakit serta program kesehatan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Formularium Program Jaminan Kesehatan Masyarakat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150 Tahun Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

-2-

3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 10 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3671);
4. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062);
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3781);
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 189/MENKES/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah;
11. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5112);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/ VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585);



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2500/Menkes/SK/XII/2011 tentang Daftar Obat Esensial Nasional 2011;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1029);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG FORMULARIUM PROGRAM JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT.
- Kesatu : Formularium Program Jaminan Kesehatan Masyarakat sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- Kedua : Formularium sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan daftar obat terpilih yang paling dibutuhkan dan harus tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka pelaksanaan Program Jamkesmas dan mengacu kepada Pedoman Pelaksanaan Program Jamkesmas yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.
- Ketiga : Formularium sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu agar digunakan sebagai acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, fasilitas pelayanan kesehatan, serta pihak lain yang terkait dalam penyediaan dan penggunaan obat dalam pelaksanaan Program Jamkesmas.
- Keempat : Dalam hal obat yang terdaftar dalam Formularium ini tersedia produk dengan nama generik atau nama kimianya, maka obat dimaksud harus disediakan dan digunakan dalam program Jamkesmas.
- Kelima : Penyediaan dan penggunaan obat sebagaimana dimaksud dalam Diktum Keempat harus mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan yang terkait dengan Obat Generik.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

-4-

- Keenam : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1455/MENKES/SK/X/2010 tentang Formularium Program Jaminan Kesehatan Masyarakat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- Ketujuh : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 8 Februari 2013

**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,**

ttd

NAFSIAH MBOI



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor 89/Menkes/SK/II/2013
Tentang Formularium Program
Jaminan Kesehatan Masyarakat

**FORMULARIUM PROGRAM JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT
(FORMULARIUM JAMKESMAS)**

A. DAFTAR OBAT UMUM

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
1. Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi Nonsteroid, Antipirai	
1.1 Analgesik Narkotik	
Kodein	tab 10 mg
	tab 15 mg
	tab 20 mg
	tab 30 mg
1.2 Analgesik Non-Narkotik	
Ibuprofen	tab 200 mg
	tab 400 mg
	sir 100 mg/5 ml
Ketoprofen	tab 100 mg
	sup 100 mg
Ketorolak	inj 10 mg
	inj 30 mg
Meloksikam	tab 7,5 mg
	tab 15 mg
Natrium diklofenak	tab 25 mg
	tab 50 mg
Parasetamol	tab 100 mg
	tab 500 mg
	sup 125 mg
	sup 240 mg
	sir 120 mg/5 ml
	tts 100 mg/ml
1.3 Antipirai	
Alopurinol	tab 100 mg
	tab 300 mg
Kolkisin	tab 500 mcg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
2 Anestetik	
2.1 Anestetik Lokal	
Bupivakain	inj p.v. 0,5%
	inj 0,5% (HCl) + glukosa 8%
Etil klorida	semprot
Lidokain	inj infiltr 1% (HCl)
	inj infiltr 2%
	inj 2%
	inj p.v 2% (HCl)
	inj 5% + glukosa (dekstrosa) 5 %
	jeli 2%
	semprot 10%
2.2 Anestetik Umum dan Oksigen	
Halotan	ih
Isofluran	ih
Ketamin	inj i.v 10 mg/ml
	inj i.v. 50 mg/ml
	inj i.v. 100 mg/ml
Midazolam	inj i.v. 1 mg/ml
	inj i.v. 5 mg/ml
Nitrogen oksida	ih, gas dlm tabung
Oksigen	ih, gas dlm tabung
Propofol	inj i.v., bolus 1%
Tiopental	serb inj i.v., bolus 500 mg/amp
	serb inj i.v. 1000 mg/amp
2.3 Prosedur Pre Operatif, Obat untuk	
Atropin	inj i.v./i.m./s.k. 0,25 mg/ml
Diazepam	tab 5 mg
	inj i.v./i.m. 5 mg/ml
Midazolam	inj i.v. 1 mg/ml
	inj i.v. 5 mg/ml
Morfin	inj i.m./s.k./i.v. 10 mg/ml
3 Antialergi dan Obat untuk Anafilaksis	
Deksametason	inj i.v./i.m. 5 mg/ml
Difenhidramin	inj i.v./i.m. 10 mg/ml (HCl)
Epinefrin (adrenalin)	inj i.v./s.k./i.m. 0,1%
Hidrokortison	inj 100 mg/vial



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Klorfeniramin	tab 4 mg
Loratadin	tab 10 mg
Setirizin	tab 10 mg
	tts 10 mg/ml
4 Antidot dan Obat Lain untuk Keracunan	
4.1 Khusus	
Apomorfin	inj s.k. 5 mg/ml (HCl)
Atropin	tab 0,5 mg (sulfat)
	inj 0,25 mg/ml (sulfat)
Efedrin	inj 50 mg/ml (HCl)
Kalsium glukonat	inj 100 mg/ml
Nalokson	inj 0,02 mg/ml
	inj 0,4 mg/ml
Natrium bikarbonat	tab 500 mg
Natrium tiosulfat	inj i.v 25%
Neostigmin	inj 0,5 mg/ml (metilsulfat)
Protamin sulfat	inj i.m 10 mg/ml
4.2 Umum	
Karbon aktif	tab
Magnesium sulfat	serb
5 Antiepilepsi - Antikonvulsi	
Diazepam	tab 2 mg
	tab 5 mg
	inj i.m./i.v. 5 mg/ml
	lar rektal 2 mg/ml
	lar rektal 4 mg/ml
Fenitoin	kaps 30 mg
	kaps 100 mg
	inj 50 mg/ml
Fenobarbital	tab 30 mg
	tab 50 mg
	tab 100 mg
	inj i.m/i.v 50 mg/ml
	inj i.v. 100 mg/ml
Karbamazepin	tab kunyah 100 mg
	tab 200 mg
	sir 100 mg/5 ml
Magnesium sulfat	inj i.v. 20%
	inj i.v. 40%



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Valproat	tab 250 mg
	tab 500 mg
	sir 250 mg/5 ml
6 Antiinfeksi	
6.1 Antelmintik	
6.1.1 Antelmintik Intestinal	
Albendazol	tab 200 mg
	tab 400 mg
Mebendazol	tab 100 mg
	tab 500 mg
	sir 100 mg/5 ml
Pirantel	tab <i>scored</i> 125 mg
	tab <i>scored</i> 250 mg
	susp 125 mg/5 ml
Prazikuantel	tab <i>scored</i> 300 mg
	tab <i>scored</i> 600 mg
6.1.2 Antifilaria	
Albendazol [^]	tab 400 mg
Dietilkarbamazin [^]	tab 50 mg
	tab <i>scored</i> 100 mg
<i>^Perhatian : Berpengaruh terhadap janin, tidak boleh diberikan pada wanita hamil atau yang sedang merencanakan kehamilan.</i>	
6.1.3 Antisistosoma	
Prazikuantel	tab <i>scored</i> 600 mg
6.2 Antibakteri	
6.2.1 Beta Laktam	
Amoksisilin	tab 250 mg
	tab <i>scored</i> 500 mg
	sir kering 125 mg/5 ml
Ampisilin	serb inj i.m/i.v 250 mg/vial
	serb inj i.m/i.v 500 mg/vial
	serb inj i.v. 1000 mg/vial
Benzatin penisilin	inj i.m. 1,2 juta UI/ml
	inj i.m. 2,4 juta UI/ml
Dikloksasilin	tab <i>scored</i> 500 mg
Fenoksimetil penisilin (penisilin V)	tab 125 mg
	tab 250 mg
	tab 500 mg
	sir kering 250 mg/5 ml
Kombinasi:	tab



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
amoksisilin 500 mg	serb inj 1 g/vial
asam klavulanat 125 mg	sir kering 125 mg/5 ml
Prokain benzilpenisilin	serb inj i.m 1 juta UI/vial
	serb inj i.m 3 juta UI/vial
Sefaleksin	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
Sefazolin	serb inj 1 g/vial
Sefotaksim	inj 0,5 g/vial
	serb inj 1 g/vial
Sefpodoksim proksetil	tab 100 mg
Seftriakson	serb inj 1 g/vial
6.2.2 Antibakteri Lain	
6.2.2.1 Tetrasiklin	
Doksisiklin	kaps 100 mg
Oksitetrasiklin	inj i.m. 50 mg/ml (HCl)
	inj i.m. 250 mg/3 ml (HCl)
Tetrasiklin	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
6.2.2.2 Kloramfenikol	
Kloramfenikol	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
	susp 125 mg/5 ml
	serb inj i.v 100 mg
	serb inj i.v 1000 mg
6.2.2.3 Sulfa - Trimetoprim	
Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi : sulfametoksazol 400 mg trimetoprim 80 mg	tab
Kotrimoksazol (pediatrik) kombinasi : sulfametoksazol 100 mg trimetoprim 20 mg	tab
Kotrimoksazol	susp 240 mg/5 ml
6.2.2.4 Makrolid	
Eritromisin	kaps 250 mg
	kaps 500 mg
	sir kering 200 mg/5 ml
Spiramisin	tab 250 mg
	tab 500 mg
6.2.2.5 Aminoglikosida	
Gentamisin	inj 10 mg/ml
	inj 40 mg/ml
	inj 80 mg/ml



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
6.2.2.6 Kuinolon	
Siprofloksasin	tab <i>scored</i> 500 mg
	infus 2 %
6.2.2.7 Penggunaan Khusus	
Metronidazol	tab 250 mg
	tab 500 mg
	lar infus 5 mg/ml
	sup 500 mg
	ovula 500 mg
6.3 Antiinfeksi Khusus	
6.3.1 Antilepra	
Dapson	tab <i>scored</i> 100 mg
Klofazimin, <i>micronized</i>	kaps 100 mg
Rifampisin	kaps 300 mg
	tab salut 450 mg
6.3.2 Antituberkulosis	
Etambutol	tab 250 mg
	tab 500 mg
Isoniazid	tab 100 mg
	tab 300 mg
Pirazinamid	tab 500 mg
Rifampisin	tab <i>scored</i> 300 mg
	tab 450 mg
Streptomisin	serb inj 1000 mg
	serb inj 1500 mg
	serb inj 5000 mg
<i>kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)</i>	
Rifampisin Isoniazid Pirazinamid Etambutol	kapl 150 mg tab 75 mg tab 400 mg tab 275 mg
<i>kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)</i>	
Rifampisin Isoniazid	kapl 150 mg tab 150 mg
<i>Kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)</i>	
Rifampisin Isoniazid Pirazinamid	kapl 75 mg tab 50 mg tab 150 mg
<i>kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)</i>	
Rifampisin Isoniazid	kapl 75 mg tab 50 mg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
<i>kombinasi untuk dewasa: Paduan dalam bentuk Kombipak</i>	
Rifampisin Isoniazid Pirazinamid Etambutol	kapl 450 mg tab 300 mg tab 500 mg tab 250 mg dan 500 mg
<i>kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk Kombipak</i>	
Rifampisin Isoniazid Pirazinamid	kapl 75 mg tab 100 mg tab 200 mg
<i>kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk kombipak</i>	
Rifampisin Isoniazid	kapl 75 mg tab 100 mg
6.3.3 Antiseptik Saluran Kemih	
Metenamin mandelat (heksamin mandelat)	tab salut enterik 500 mg
6.4 Antifungi	
6.4.1 Antifungi, sistemik	
Amfoterisin B [^]	inj i.v. 50 mg/10 ml
<i>^Catatan : perlu monitoring kadar kreatinin dan fungsi hati</i>	
Flukonazol	kaps 50 mg
	kaps 150 mg
	inj 2 mg/ml
Griseofulvin (micronized)	tab 125 mg
	tab scored 250 mg
	tab 500 mg
Ketokonazol	tab 200 mg
Nistatin	tab salut 500.000 UI/tab
	susp 100.000 UI/ml
6.4.2 Antifungi, topikal	
Antifungi, kombinasi : asam benzoat 6% asam salisilat 3%	salep
Mikonazol	serb 2%
	krim 2%
Nistatin	tab vaginal 100.000 UI/tab
6.5 Antiprotozoa	
6.5.1 Antiamuba dan Antigiardiasis	
Diloksanid	tab 500 mg
Metronidazol	tab 250 mg
	tab 500 mg
	sir 125 mg/5 ml



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
	lar infus 5 mg/ml
6.5.2 Antimalaria	
6.5.2.1 Untuk Pencegahan	
Doksisiklin	kaps 100 mg
6.5.2.2 Untuk Pengobatan	
Antimalaria kombinasi : sulfadoksin 500 mg pirimetamin 25 mg	tab
Kombinasi (kombipak) artesunat tab 50 mg amodiakuin tab 200 mg	tab
Artemether	inj 80 mg/ml
Artesunat	serb inj i.v./i.m. 60 mg
Kuinin	tab 200 mg
	tab 222 mg
	tab 250 mg
	inj i.v. 25%
Primakuin	tab 15 mg
6.6 Antivirus	
6.6.1 Antiretroviral*	
<i>*Catatan: Antiretroviral (untuk HIV/AIDS) disediakan oleh program Kemenkes</i>	
6.6.2 Antihepatitis	
Lamivudin	tab 100 mg
6.6.3 Anti Herpes	
Asiklovir	tab scored 200 mg
	tab scored 400 mg
7 Antimigren	
7.1 Profilaksis	
Dihidroergotamin	tab 2,5 mg
Propranolol	tab 10 mg
	tab scored 40 mg
7.2 Serangan Akut	
Ergotamin	tab 1 mg
Kombinasi : ergotamin 1 mg	tab
kafein 50 mg	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
8 Antineoplastik, Imunosupresan dan Obat untuk Terapi Paliatif	
8.1 Hormon dan Antihormon	
Deksametason	tab 0,5 mg
	tab 0,75 mg
	inj 5 mg
Medroksi progesteron asetat	tab 100 mg
	tab 250 mg
	inj 200 mg/ml
Metilprednisolon	tab 4 mg
Testosteron	kaps lunak 40 mg
8.2 Imunosupresan	
Azatioprin	tab 50 mg
Metotreksat [^]	tab 2,5 mg
<i>[^]Catatan : Hanya untuk rheumatoid arthritis dan psoriasis yang tidak respon dengan terapi standar. Karena sitotoksik, penggunaan untuk selain terapi keganasan harus dengan prosedur standar pengelolaan obat sitotoksik</i>	
Siklosporin	kaps lunak 25 mg
	kaps 100 mg
	inj 50 mg/ml
Sulfasalazin	tab 500 mg
8.3 Sitotoksik	
Aktinomisin	inj 0,5 mg
Asparaginase	serb inj 10.000 UI/vial
Bleomisin	serb inj 15 mg/amp
Busulfan	tab salut 2 mg
Dakarbazin	serb inj 100 mg/vial
	serb inj 200 mg/vial
Daktinomisin	inj i.v. 0,5 mg/vial
Daunorubisin	serb inj 20 mg/vial
Doksorubisin	serb inj i.v. 10 mg/vial
	serb inj i.v. 50 mg/vial
Dosetaksel	inj 20 mg/0,5 ml
	inj 80 mg/2 ml
Etoposid	kaps 100 mg
	inj 20 mg/ml
Fluorourasil	inj i.v. 50 mg/ml
	serb inj 250 mg
Gemsitabin	inj 200 mg
	inj 1000 mg
Hidroksi urea	kaps 500 mg
Ifosfamid	serb inj 500 mg/vial



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
	serb inj 1000 mg/vial
Karboplatin	inj 150 mg/15 ml inj 450 mg/45 ml
Kalsium folinat (leukovorin, Ca)	tab 15 mg inj 3 mg/ml
Klorambusil	tab 2 mg
Melfalan	tab 2 mg
Merkaptopurin	tab 50 mg
Metotreksat	tab 2,5 mg serb inj i.v./i.m./i.t. 5 mg/vial serb inj 50 mg/vial
Paklitaksel	inj 6 mg/ml
Prokarbazin	kaps 50 mg
Siklofosfamid	tab salut 50 mg serb inj i.v. 200 mg serb inj i.v. 500 mg serb inj i.v. 1000 mg
Sisplatin	serb inj 10 mg serb inj 50 mg
Sitarabin	serb inj i.m./i.v./s.k 100 mg inj 500 mg/ml
Vinblastin	serb inj 10 mg/vial
Vinkristin	serb inj i.v. 1 mg
8.4 Terapi Paliatif, Obat untuk	
Morfin	tab 10 mg inj 10 mg/ml
9 Antiparkinson	
Antiparkinson kombinasi : benserazid 25 mg levodopa 100 mg	tab
Triheksifenidil	tab 2 mg
10. Darah, Obat yang Mempengaruhi	
10.1 Antianemi	
Asam folat	tab 0,5 mg tab 1 mg tab 5 mg
Besi II sulfat 7H ₂ O	tab salut 300 mg sir 150 mg/5 ml
Kombinasi : besi (II) sulfat 200 mg asam folat 0,25 mg	tab
Sianokobalamin (vitamin B12)	tab 50 mcg inj 500 mcg/ml



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
10.2 Koagulasi, Obat yang Mempengaruhi	
Asam traneksamat	tab 500 mg
	inj 50 mg/ml
	inj 100 mg/ml
Fitomenadion (vitamin K1)	tab salut 10 mg
	inj i.m 2 mg/ml
	inj 10 mg/ml
Heparin, Na	inj i.v./s.k. 5000 UI/ml
Protamin sulfat	inj 10 mg/ml
Warfarin	tab 1 mg
	tab 2 mg
10.3 Intoksikasi Zat Besi	
Deferoksamin mesilat	serb inj 500 mg
11 Produk Darah dan Pengganti Plasma	
11.2 Pengganti Plasma dan Plasma Ekspander	
<i>Hydroxy ethyl starch</i>	lar infus 6%
	lar infus 10%
Pengganti plasma kombinasi : poligelin (ekivalen dengan 0,63 g nitrogen) natrium klorida 4,25 g kalium klorida 0,19 g kalsium (terikat pada polipeptida) 0,125 g	lar infus
12 Diagnostik*	
<i>*Catatan : Penggunaan bahan kontras dan agen lain untuk pemeriksaan radiologi tidak diatur dalam Formularium ini dan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Jamkesmas</i>	
13 Antiseptik dan Disinfektan	
13.1 Antiseptik	
Hidrogen peroksida	cairan konsentrat
Klorheksidin	lar 5%
Povidon iodin	lar 7,5% dan 10%
Polikresulen	cairan
13.2 Disinfektan	
Etanol 70%	cairan
Etakridin	lar 0,1%
Kalsium hipoklorit	serb
Paraformaldehid	lar 5%



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
14 Gigi dan Mulut, Obat dan Bahan untuk	
14.1 Perawatan Saluran Akar, Antiseptik dan Bahan untuk	
Eugenol	cairan
Formokresol	cairan
<i>Gutta percha points</i>	15 - 40 mm
	45 - 80 mm
Kalsium hidroksida	bubuk, pasta
Klorfenol kamfer mentol (CHKM)	cairan
Klorheksidin	lar 0,2%
Natrium hipoklorit	cairan konsentrat 5%
Pasta pengisi saluran akar	pasta
14.2 Antifungi Orofaringeal	
Nistatin	susp 100.000 UI/ml
14.3 Pencegahan Karies, Obat untuk	
Fluor	tab 0,5 mg
	kapl 1 mg
	sediaan topikal
14.4 Bahan Tumpatan	
Bahan tumpatan sementara	lar, serb
Glass ionomer ART (<i>Atraumatic Restorative Treatment</i>)	serb
	lar
	<i>cocoa butter</i> 5 g
Komposit resin	set
14.5 Preparat Lainnya	
Anestetik lokal gigi DOEN kombinasi : lidokain HCl 2% + epinefrin 1 : 80.000	inj
<i>Articulating paper</i>	kertas warna penanda oklusi
Etil klorida	semprot 0,05-0,2 ml
Hidrogen peroksida	cairan konsentrat, btl
Lidokain	inj 2% (HCl)
	pasta 5% (HCl)
	semprot 15% (HCl)
<i>Paper points</i>	15 - 40 mm
	45 - 80 mm
Pasta devitalisasi (non arsen)	pasta
<i>Spons gelatin</i>	<i>cubicles</i> 1x1x1 cm
<i>Surgical ginggival pack</i>	pasta
15 Diuretik	
Amilorid	tab 2,5 mg
	tab 5 mg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Furosemid	tab 40 mg inj i.v./i.m. 10 mg/ml
Hidroklorotiazid	tab 12,5 mg tab 25 mg
Manitol	lar infus 20%
Spirololakton	tab 25 mg tab 100 mg
16 Hormon, Obat Endokrin Lain dan Kontraseptik	
16.1 Hormon antidiuretik	
Desmopresin	tab 0,1 mg tab 0,2 mg
Vasopresin	inj i.m./s.k. 20 UI/ml
16.2 Anti hormon prolaktin	
Bromokriptin	tab 2,5 mg
16.3 Antidiabetes	
16.3.1 Antidiabetes, Oral	
Glibenklamid	tab 2,5 mg tab 5 mg
Glipizid	tab 5 mg
Metformin	tab 500 mg tab 850 mg
16.3.2 Antidiabetes, Parenteral	
Insulin <i>intermediate</i>	inj 40 UI/ml inj 100 UI/ml
Insulin <i>reguler</i>	inj 40 UI/ml inj 100 UI/ml
16.4 Hormon Kelamin dan Obat yang Mempengaruhi Fertilitas	
16.4.1 Androgen	
Testosteron	inj 250 mg/ml
16.4.2 Estrogen	
Estrogen terkonjugasi	tab 0,3 mg tab 0,625 mg
Etinilestradiol	tab 0,05 mg tab 0,5 mg
16.4.3 Progestogen	
Hidroksi progesteron	inj 125 mg/ml
Medroksi progesteron asetat	tab 5 mg tab 10 mg
Noretisteron	tab 5 mg
16.4.4 Kontrasepsi	
16.4.4.1 Kontrasepsi Oral	
Desogestrel	tab 75 mcg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Kombinasi : desogestrel 150 mcg etinilestradiol 30 mcg	tab
Kombinasi : etinilestradiol 30 mcg levonorgestrel 150 mcg	tab
Linestrenol	tab 0,5 mg
16.4.4.2 Kontrasepsi Parenteral	
Medroksi progesteron asetat	inj depot 150 mg
Kombinasi : Medroksi progesteron asetat Estradiol sipionat	inj depot 25 mg + 5 mg
16.4.4.3 Kontrasepsi AKDR (IUD)	
<i>Copper T</i>	set/buah
16.4.4.4 Kontrasepsi Implan	
Etonogestrel	implan 68 mg
Levonorgestrel	implan 75 mg
	implan 36 mg
16.4.5 Lain-lain	
Klomifen sitrat	tab 50 mg
16.5 Hormon Tiroid dan Antitiroid	
Levotiroksin	tab 25 mcg tab 100 mcg
Lugol	lar
Propiltiourasil	tab scored 100 mg
16.6 Kortikosteroid	
Deksametason	tab 0,5 mg inj 5 mg/ml
Hidrokortison	tab 10 mg serb inj 100 mg/vial
Metilprednisolon	tab 4 mg tab 16 mg
Prednisolon	kapl 5 mg
Prednison	tab 5 mg
Triamsinolon	inj 10 mg/ml
17 Kardiovaskuler, Obat	
17.1 Antiangina	
Amlodipin	tab 5 mg
Atenolol	tab 50 mg
Diltiazem HCl	tab 30 mg
Isosorbid dinitrat	tab sublingual 5 mg inj i.v.10 mg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Nitrogliserin	tab sublingual 0,5 mg
Propranolol	tab 10 mg (HCl) tab 40 mg (HCl)
17.2 Antiaritmia	
Amiodaron	tab 200 mg inj 50 mg/ml
Digoksin	tab 0,0625 mg tab 0,1 mg tab 0,25 mg inj 0,25 mg/ml
Disopiramid	kaps 100 mg
Epinefrin (adrenalin)	inj 0,1%
Lidokain	inj i.v. 2% inj i.v.100 mg
Propranolol	tab 10 mg tab 40 mg (HCl) inj i.v 1 mg/ml (HCl)
Verapamil	tab 40 mg tab 80 mg inj 2,5 mg/ml
17.3 Antihipertensi	
Atenolol	tab 50 mg tab 100 mg
Bisoprolol	tab 5 mg
Diltiazem	tab 30 mg
Hidroklorotiazid	tab 25 mg
Irbesartan	tab 150 mg tab 300 mg
Kaptopril	tab scored 12,5 mg tab scored 25 mg tab 50 mg
Klonidin	tab 0,15 mg inj i.v. 0,15 mg/ml (HCl)
Lisinopril	tab 5 mg tab 10 mg tab 20 mg
Metildopa	tab salut 250 mg
Natrium nitroprusid	serb inj 50 mg/vial
Nifedipin	kaps 10 mg
17.4 Antiagregasi Platelet	
Asam asetilsalisilat (asetosal)	tab 80 mg
17.5 Trombolitik	
Streptokinase	inj 750.000 UI/vial



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
	serb inj 1,5 juta UI/vial
17.6 Gagal Jantung, Obat	
Bisoprolol	tab 5 mg
Digoksin	tab 0,0625 mg
	tab 0,1 mg
	tab 0,25 mg
	inj 0,25 mg/ml
Furosemid	tab 40 mg
	inj i.v./i.m. 10 mg/ml
Isosorbid dinitrat	inj 10 mg/10 ml
Kaptopril	tab <i>scored</i> 12,5 mg
	tab <i>scored</i> 25 mg
	tab 50 mg
Spirolakton	tab 25 mg
17.7 Syok Kardiogenik dan Sepsis, Obat untuk	
Dobutamin	inj 25 mg/ml
	inj 50 mg/ml
Dopamin	inj 40 mg/ml
Efedrin	inj 50 mg/ml
Epinefrin (adrenalin)	inj i.v. 0,1 %
Norepinefrin	inj 1 mg/ml
17.8 Antihiperlipidemia	
Gemfibrozil	tab 300 mg
	tab 600 mg
Simvastatin	tab <i>scored</i> 10 mg
	tab 20 mg
18 Kulit, Obat Topikal untuk	
18.1 Antiakne	
Asam retinoat	sediaan topikal
Lotio kumerfeldi	cairan
18.2 Antibakteri	
Antibakteri, kombinasi : basitrasin 500 UI/g polimiksin B 10.000 UI/g	salep
Asam fusidat	krim 2 %
Perak sulfadiazin	krim 1%
18.3 Antifungi	
Antifungi, kombinasi : asam benzoat 6% asam salisilat 3%	salep
Ketokonazol	sampo 2%



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Mikonazol	serb 2% krim 2%
18.4 Antiinflamasi dan Antipruritik	
Betametason	salep 0,1% krim 0,1%
Hidrokortison	krim 1% krim 2,5%
Kalamin	lotio
Mometason furoat	krim 0,1%
18.5 Antiskabies dan Antipedikulosis	
Permetrin	krim 5 %
Salep 2-4, kombinasi : asam salisilat 2% belerang endap 4%	salep
18.6 Kaustik	
Perak nitrat	lar 20%
18.7 Keratolitik dan Keratoplastik	
Asam salisilat	salep 2% salep 5% salep 10%
<i>Coal tar</i>	lar 5 %
Podofilin	tingtur 25 %
Urea	krim 10 %
18.8 Lain-Lain	
Asam salisilat	lar 0,1%
Bedak salisil	serb 2%
Levertran	salep 10%
<i>Liquor carbonis detergens</i>	susp 2% susp 5%
Liquor faberi	cairan
19 Larutan Dialisis Peritoneal	
Dialisa peritoneal	lar infus
Hemodialisa	lar
20 Larutan Elektrolit, Nutrisi dan Lain-Lain	
20.1 Oral	
Garam oralit, kombinasi : natrium klorida 0,52 g kalium klorida 0,30 g trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g glukosa anhidrat 2,70 g	serb untuk 200 ml air
Kalium klorida	tab siap larut 300 mg tab 600 mg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Natrium bikarbonat	tab 500 mg
20.2 Parenteral	
Darrow glukosa ana (DG ana)	lar infus
Darrow glukosa <i>half strength</i>	lar infus
Glukosa (dekstrosa)	lar infus 5%
	lar infus 10%
	lar infus 40%
Kalium klorida	inj 7,45%
Kalsium glukonat	inj i.v. 10%
Larutan nutrisi I [^] , mengandung : glukosa (dekstrosa) 4 % natrium klorida 0,18 %	lar infus
Larutan nutrisi II [^] , mengandung : glukosa (dekstrosa) 5 % natrium klorida 0,225 %	lar infus
Larutan nutrisi III [^] , mengandung : glukosa (dekstrosa) 5 % natrium klorida 0,45 %	lar infus
Larutan nutrisi IV [^] , mengandung : glukosa (dekstrosa) 5 % natrium klorida 0,9 %	lar infus
Larutan nutrisi V [^] , mengandung : glukosa (dekstrosa) 10 % natrium klorida 0,225 %	lar infus
Larutan nutrisi VI [^] , mengandung : glukosa (dekstrosa) 10 % natrium klorida 0,18 %	lar infus
Larutan nutrisi VII [^] , mengandung : asam amino 5%	lar infus
Larutan nutrisi VIII [^] , mengandung : asam amino 10%	lar infus
Larutan nutrisi IX [^] , mengandung : asam amino 5% sorbitol 5 %	lar infus
Larutan nutrisi X [^] , mengandung : karbohidrat 20%	lar infus
<i>^Catatan : Larutan nutrisi dengan kombinasi yang mengandung komponen tersebut di atas atau yang setara dapat digunakan.</i>	
Maltosa	lar infus 10%
Manitol	lar infus 20%
Natrium bikarbonat	inj i.v. 8,4%
	inj 1,4% isotonik



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Natrium klorida	lar infus 0,9%
	lar infus 3%
	inj 15%
	lar 0,9%
Ringer laktat	lar infus
20.3 Lain-Lain	
Air untuk injeksi	cairan
Air untuk irigasi	cairan
21 Mata, Obat untuk	
Manitol	lar infus 20%
21.1 Anestetik Lokal	
Bupivakain	inj 0,5%
Tetrakain	tts mata 0,5%
21.2 Antimikroba	
Amfoterisin B	salep mata 1%
	salep mata 3%
Gentamisin	salep mata 0,3%
	tts mata 0,3%
Idoksuridin	tts mata 0,1%
	salep mata 0,5%
Kloramfenikol	tts mata 0,5%
	tts mata 1%
	salep mata 1%
Oksitetrasiklin	salep mata 1%
Natamisin	tts mata 5%
Sulfasetamid	salep mata 1%
	tts mata 0,5%
	tts mata 1%
	tts mata 3%
	tts mata 15%
21.3 Antiinflamasi	
Betametason	tts mata 0,1%
21.4 Midriatik	
Atropin	tts mata 0,5%
	tts mata 1%
Homatropin	tts mata 2%
Tropikamid	tts mata 1%, btl 5 ml
21.5 Miotik dan Antiglaukoma	
Asetazolamid	tab 250 mg
	serb inj i.m/i.v. 500 mg/vial
Pilokarpin	tts mata 2%



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
	tts mata 4%
Timolol	tts mata 0,25%
	tts mata 0,5%
21.6 Lain-Lain	
Karboksimetilselulosa	tts mata
Natrium fluoresein	tts mata 2%
Natrium kromoglikat	tts mata 2%
22 Oksitosik	
Metilergometrin	tab salut 0,125 mg
	inj 0,200 mg/ml
Oksitosin	inj 10 UI/ml
23 Psikofarmaka	
23.1 Antiansietas dan Antiinsomnia	
Alprazolam	tab 0,25 mg
	tab 0,5 mg
	tab 1 mg
Diazepam	tab 2 mg
	tab 5 mg
	inj i.m 5 mg/ml
Lorazepam*	tab 0,5 mg
	tab 1 mg
	tab 2 mg
23.2 Antidepresi dan Antimania	
Amitriptilin	tab salut 25 mg
Fluoksetin	tab 10 mg
	tab 20 mg
Imipramin HCl	tab 25 mg
Sertralin	tab 50 mg
23.3 Antiobsesif Kompulsif	
Klomipramin	tab 25 mg
23.4 Antipsikosis	
Flufenazin	tab 2,5 mg
	inj i.m. 25 mg/ml
Haloperidol	tab 0,5 mg
	tab 1,5 mg
	tab 2 mg
	tab 5 mg
	tts 2 mg/ml
	inj i.m. 2 mg/ml
	inj i.m. 5 mg/ml
	inj 50 mg/ml
Klorpromazin	tab salut 25 mg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
	tab salut 100 mg
	inj i.m. 5 mg/ml
	inj i.m. 25 mg/ml
Risperidon	tab 1 mg
	tab 2 mg
	tab 3 mg
Trifluoperazin	tab 5 mg
23.5 ADHD, Obat untuk	
Metilfenidat	tab <i>regular release</i> 10 mg
	tab <i>extended release</i> 20 mg
23.6 Gangguan Bipolar, Obat untuk	
Asam Valproat	tab 250 mg
	tab 500 mg
23.7 Program Ketergantungan, Obat untuk*	
-	
<i>*Catatan : Disediakan oleh program Kemenkes</i>	
24. Relaksan Otot Perifer dan Penghambat Kolinesterase	
24.1 Penghambat dan Pemacu Transmisi Neuromuskuler	
Neostigmin	inj 0,5 mg/ml
24.2 Miastenia Gravis, Obat untuk	
Neostigmin	inj 0,5 mg/ml
Piridostigmin	tab 60 mg
25 Saluran Cerna, Obat untuk	
25.1 Antasida dan Antiulkus	
Antasida, kombinasi : aluminium hidroksida 200 mg magnesium hidroksida 200 mg	tab kunyah susp
Omeprazol	kaps 20 mg
	inj 40 mg/10 ml
Ranitidin	tab 150 mg
	inj 25 mg/2 ml
	inj 50 mg/2 ml
Sukralfat	tab 500 mg
	susp 500 mg/5 ml
25.2 Antiemetik	
Deksametason	inj 5 mg/ml
Dimenhidrinat	tab 50 mg
Domperidon	tab 10 mg
	sir 5 mg/5 ml



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
	tts 5 mg/ml
Klorpromazin	tab salut 25 mg
	inj i.m 5 mg/ml
	inj i.m. 25 mg/ml
Metoklopramid	tab 5 mg
	tab 10 mg
	inj 5 mg/ml
25.3 Antihemoroid	
Antihemoroid, kombinasi: bismut subgalat 150 mg heksaklorofen 2,5 mg lidokain 10 mg seng oksida 120 mg sup ad 2 g	sup
25.4 Antispasmodik	
Atropin	tab 0,5 mg
	inj i.m./i.v./s.k. 0,25 mg/ml
	inj i.m./i.v./s.k. 1 mg/ml
Ekstrak beladon	tab 10 mg
Hiosina butilbromida	tab 10 mg
	inj 20 mg/ml
25.5 Diare, Obat untuk	
Atapulgit	tab
Garam oralit I, kombinasi : NaCl 0,7 g	serb untuk 200 ml air
KCl 0,3 g trinatrium sitrat dihidrat 0,58 g glukosa anhidrat 4 g	
25.6 Katartik	
Bisakodil	tab 5 mg
	tab 10 mg
	sup 5 mg
	sup 10 mg
Gliserin	tts 10 mg/ml
	tts 100 mg/ml
Laktulosa	sir 3,335 g/5 ml
25.8 Sterilisasi Usus, Obat untuk	
Neomisin	kaps 500 mg
26 Saluran Napas, Obat untuk	
26.1 Antiasma	
Aminofilin	tab scored 200 mg
	tab 150 mg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
	inj 24 mg/ml
Budesonid	ih/nebulizer 100 mcg/dosis ih/nebulizer 200 mcg/dosis
Deksametason	tab 0,5 mg inj i.v 5 mg/ml
Efedrin	tab 25 mg
Epinefrin (adrenalin)	inj 0,1%
Metilprednisolon	tab 4 mg inj 125 mg/vial
Salbutamol	tab 2 mg tab 4 mg inj 50 mcg/ml lar ih 0,5 % ih/aerosol 100 mcg/dosis lar respirator untuk nebulizer 2,5 mg/2,5 ml NaCl
Teofilin	tab 125 mg tab 150 mg tab 250 g tab 300 mg serb 1000 mg
Terbutalin	inj s.k./i.v. 0,5 mg/ml
26.2 Antitusif	
Dekstrometorfan	tab 15 mg sir 10 mg/5 ml
Kodein	tab 10 mg
26.3 Ekspektoran	
Gliseril guaiakolat	tab 100 mg sir 25 mg/5 ml
Obat batuk hitam (OBH)	cairan
26.4 Penyakit Paru Obstruksi Kronis, Obat untuk	
Ipratropium bromida	ih 20 mcg/semprot nebulizer 0,025%
kombinasi: ipratropium bromida 0,5 mg salbutamol 2,5 mg	lar ih
27 Sistem Imun, Obat yang Mempengaruhi	
27.1 Serum dan Immunoglobulin	
Human tetanus immunoglobulin	inj i.m. 250 UI inj i.m 500 UI
Serum anti bisa ular : ABU I (khusus ular dari luar Papua)	inj i.m./i.v.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
ABU II (khusus ular dari Papua)	
Serum antidifteri (A.D.S)	inj i.m. 10.000 UI/vial inj i.m. 20.000 UI/vial
Serum antirabies	inj 100 UI/ml inj 200 UI/ml
Serum antitetanus (A.T.S)	untuk pencegahan : inj i.m 1500 UI/amp Untuk pengobatan : inj i.m /i.v 10.000 UI/vial inj i.m /i.v 20.000 UI/vial
Tetanus Toxoid	inj
27.2 Vaksin*	
-	
<i>*Catatan : Disediakan oleh program Kemenkes</i>	
28 Telinga, Hidung dan Tenggorokan, Obat untuk	
Hidrogen peroksida	cairan konsentrat
Karbogliserin	tts telinga 10 %
Kloral hidrat	larutan
Lidokain	cairan semprot 10%
Oksimetazolin	tts hidung 0,025% tts hidung 0,050%
Ofloksasin	tts telinga 3%
29 Vitamin dan Mineral	
Asam askorbat (vitamin C)	tab 50 mg tab 100 mg tab 250 mg
Besi (II) sulfat 7 H ₂ O	tab salut 300 mg
Calsitriol	kaps lunak 0,25 mcg kaps lunak 0,5 mcg
Fero fumarat	kaps lunak 300 mg
Iodium	kaps lunak 200 mg
Kalsium glukonat	inj 100 mg/ml
Kalsium karbonat	tab 500 mg
Kalsium laktat (kalk)	tab 500 mg
Kombinasi : besi (II) sulfat 7 H ₂ O 200 mg asam folat 0,25 mg	tab salut
Nikotinamid	tab 5 mg tab 20 mg tab 100 mg



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)
Piridoksin (vitamin B6)	tab 10 mg
	tab 25 mg
	inj 100 mg/ml
Retinol	kaps lunak 100.000 UI
	kaps lunak 200.000 UI
Sianokobalamin	tab 50 mcg
	inj 500 mcg/ml, amp 1 ml
Tiamin (vitamin B1)	tab 50 mg
	inj 100 mg/ml, amp 1 ml
Vitamin B kompleks	tab



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

B. DAFTAR OBAT UNTUK PENGGUNAAN TERBATAS

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)	RESTRIKSI
1 Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi Nonsteroid, Antipirai		
1.1 Analgesik Narkotik		
Fentanil	inj i.m/i.v 0,05 mg/ml	Hanya untuk tindakan pre medikasi operasi dan manajemen pada pasien kanker di atas usia 16 tahun yang tidak respon dengan opioid
Morfin	tab 10 mg	Hanya digunakan untuk nyeri karena kanker stadium terminal atau nyeri berat yang tidak respon dengan terapi analgesik standar
	tab SR 10 mg	
	tab SR 15 mg	
	tab SR 30 mg	
	inj i.m/s.k/i.v 10 mg/ml	
Petidin	inj i.m/s.k/i.v lambat 50 mg/ml	Hanya digunakan untuk nyeri pasca operasi yang tidak respon dengan analgesik standar
Sufentanil	inj i.v., epidural 5 mcg/ml	Hanya untuk tindakan pre medikasi anestesi
2 Anestetik		
2.2 Anestetik Umum dan Oksigen		
Enfluran	btl 250 ml	Hanya untuk anestetik umum pada pasien yang tidak ada kelainan fungsi ginjal atau riwayat kejang
4 Antidot dan Obat Lain untuk Keracunan		
Kalsium folinat (leukovorin, Ca)	tab 1 mg	Hanya digunakan pada pasien yang mendapatkan terapi 5-fluorourasil
	tab 15 mg	
	inj 3 mg/ml	
	inj 50 mg/ml	
5 Antiepilepsi - Antikonvulsi		
Gabapentin	kaps 100 mg	Post herpetic neuralgia dan neuropatik pada diabetes
	kaps 300 mg	
6 Antiinfeksi		
6.2 Antibakteri		
6.2.1 Beta Laktam		
Meropenem	inj 500 mg	Hanya untuk terapi definitif



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)	RESTRIKSI
	inj 1000 mg	infeksi yang disebabkan oleh ESBL yang sudah terbukti resisten terhadap antibiotik lain
Sefadroksil	kaps 250 mg	Hanya untuk pasien rawat inap yang sebelumnya mendapatkan antibiotik parenteral
	kaps 500 mg	
	sir kering 125 mg/5 ml	
Seftazidim	inj 1 g	Hanya untuk terapi definitif infeksi yang disebabkan oleh <i>Pseudomonas aeruginosa</i>
Sefuroksim	serb inj 750 mg/vial	Hanya untuk profilaksis bedah abdomen dan infeksi berat yang disebabkan oleh bakteri gram negatif.
6.2.2 Antibakteri Lain		
6.2.2.5 Aminoglikosida		
Amikasin sulfat	inj 250 mg/2 ml	Hanya digunakan untuk infeksi oleh bakteri gram negatif yang resisten terhadap gentamisin
	inj 500 mg/2 ml	
6.2.2.6 Kuinolon		
Levofloksasin	tab 500 mg	Hanya sebagai lanjutan levofloksasin intravena
	lar infus 5 mg/ml	
6.2.2.8 Lain-lain		
Vankomisin	serb inj 500 mg/vial	Hanya untuk infeksi berat yang disebabkan oleh <i>MRSA</i>
6.6 Antivirus		
6.6.2 Antihepatitis		
Interferon alfa	inj 18 mIU	Hanya untuk penderita hepatitis C, <i>multiple sklerosis</i> , dan transplantasi hati
Pegylated Interferon alfa	inj 135 mcg	Hanya untuk penderita hepatitis C dan <i>multiple sklerosis</i>
	inj 180 mcg	
Ribavirin	tab 200 mg	Hanya digunakan untuk hepatitis C bersama dengan interferon alfa



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)	RESTRIKSI
8 Antineoplastik, Imunosupresan dan Obat untuk Terapi Paliatif		
8.1 Hormon dan Antihormon		
Bikalutamid	tab 50 mg	Untuk kanker prostat, diberikan bersama Goserelin asetat, minimal 7 hari maks 1 tahun jika PSA membaik
	tab 150 mg	
Eksemestan	tab 25 mg	Untuk kanker payudara post menopause, ER dan/atau PR positif
Goserelin asetat	inj 3,6 mg	Untuk kanker prostat, harus diberikan bersama dengan bikalutamid tablet
	inj 10,8 mg	
Leuprorelin asetat	inj depot 1,88 mg	Hanya digunakan untuk endometriosis, adenomiosis atau myoma uteri
	inj depot 3,75 mg	
	inj depot 11,25 mg	
Tamoksifen	tab 20 mg	Untuk kanker payudara pre dan post menopause, ER dan/atau PR positif
8.2 Imunosupresan		
Klorokuin	tab 150 mg	Tidak untuk malaria. Hanya untuk <i>rheumatoid arthritis</i> dan <i>lupus eritematosus</i>
	tab 250 mg	
8.3 Sitotoksik		
Dinatrium klodronat	infus kons 60 mg/ml	Hanya digunakan pada kanker lanjut yang bermetastase ke tulang
Fludarabin	tab 10 mg	Hanya untuk BCLL atau AML
	inj 50 mg	
Imatinib mesilat	tab 100 mg	Hanya digunakan untuk: 1. CML: BCR ABL +, Philadelphia kromosom + 2. GIST: CD117 +
Irinotecan	inj 40 mg	Hanya digunakan untuk <i>Ca Colon</i> dan <i>rectum metastatic</i> . Harus diberikan bersama dengan 5 FU
	inj 100 mg	
Kapesitabin	tab 500 mg	Hanya digunakan untuk kanker kolorektal dan metastatik <i>breast cancer</i>
Mesna	inj 100 mg/ml	Hanya diberikan untuk terapi yang menggunakan ifosfamid
	inj 200 mg/ml	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)	RESTRIKSI
Mitomisin C (crystallin)	inj 2 mg	Hanya digunakan untuk kasus yang tidak bisa diatasi dengan obat primer
	inj 10 mg	
Oksaliplatin	inj 50 mg	Hanya digunakan untuk kanker kolorektal metastase dan ajuvant stadium III
	inj 100 mg	
Rituksimab	inj 10 mg/ml	Hanya digunakan untuk <i>Limfoma Non Hodgins</i> CD20 +
Temozolamide	kaps 20 mg	Hanya untuk myoblastoma atau adeno ca.
	kaps 100 mg	
Trastuzumab	inj 440 mg/20 ml	Hanya untuk kanker payudara dengan Cerb2 : 3+ atau FISH/CISH+
Gefitinib	tab 250 mg	Adeno Ca dengan EGFR+
Lapatinib	tab 250 mg	Hanya untuk Cerb2 : 3+ atau FISH/CISH+, HER2 + yang tidak respon dengan Trastuzumab , <i>second line</i> untuk metastase otak
8.4 Terapi Paliatif, Obat untuk		
Morfin	20 mg	Hanya diberikan maksimum 7 hari untuk satu kali peresepan dengan pengawasan dokter
10 Darah, Obat yang Mempengaruhi		
10.2 Koagulasi, Obat yang Mempengaruhi		
faktor koagulasi II 14-35 UI, faktor koagulasi VII 7-20 UI, faktor koagulasi IX 25 UI, faktor koagulasi X 14-35 UI	vial 250 UI/ml, 500 UI/ml	Hanya digunakan untuk perdarahan akibat overdosis warfarin
10.3 Intoksikasi Zat Besi		
Deferasiroks	tab <i>eff</i> 125 mg	Hanya untuk intoksikasi besi dan keadaan kelebihan besi karena transfusi darah berulang
	tab <i>eff</i> 250 mg	
	tab <i>eff</i> 500 mg	
Deferipron	tab 500 mg	Hanya untuk intoksikasi besi dan keadaan kelebihan besi karena transfusi darah
	sir 500 mg/5 ml	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)	RESTRIKSI
		berulang
Epoetin a	inj 2.000 UI/ml	Hanya untuk pasien gagal ginjal, atas persetujuan subspesialis
	inj 3.000 UI/ml	
	inj 10.000 UI/ml	
10.4 Hematopoetik		
Filgrastim	inj 300 mcg/ml	hanya digunakan untuk neutropenia akibat kemoterapi
11 Produk Darah dan Pengganti Plasma		
11.1 Produk Darah		
Faktor VIIa (rekombinan)	serb inj 1 mg/vial + pelarut untuk injeksi	Hanya diberikan untuk penderita hemophilia dengan inhibitor atau penderita dengan hemofilia kongenital yang memiliki respon anamnestic tinggi terhadap pemberian faktor VIII atau faktor IX, penderita dengan defisiensi faktor VII, penderita hemofilia didapat (acquired) dan penderita glanzmann thrombastenia
Faktor VIII (konsentrat)	serb inj 250 UI/vial + pelarut 10 ml	Hanya digunakan untuk penderita dengan defisiensi faktor VIII
	inj 500 UI	
Faktor IX kompleks	serb inj 500 UI/vial + pelarut 10 ml	Hanya digunakan untuk penderita dengan defisiensi faktor IX
	serb inj 1000 UI/vial + pelarut 25 ml	
16 Hormon, Obat Endokrin Lain dan Kontraseptik		
16.6 Kortikosteroid		
Metilprednisolon	inj 125 mg/vial	Hanya untuk <i>lupus nefritis</i> dan <i>lupus neuropsikiatri</i>
	inj 500 mg/vial	hanya digunakan untuk kasus spesialistik, digunakan dalam waktu relatif singkat
17 Kardiovaskuler, Obat		
17.3 Antihipertensi		
Nimodipin	tab 30 mg	Hanya untuk <i>Subarachnoid Hemoragi</i>
	lar infus 0,2 mg/ml	
Terazosin HCl	tab 1 mg	Hanya untuk <i>Benign</i>



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)	RESTRIKSI
	tab 2 mg	<i>Prostate Hypertrophy (BPH)</i>
17.4 Antiagregasi Platelet		
Klopidogrel	tab 75 mg	Hanya digunakan untuk pemasangan sten jantung
20 Larutan Elektrolit, Nutrisi dan Lain-Lain		
20.1 Oral		
Kalsium polistirena sulfonat	ktg 5 g	Khusus pasien dengan gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa
20.2 Parenteral		
Human albumin	lar infus 20% dan 25%	Hanya digunakan untuk pasien dengan kadar albumin kurang dari 2,5 yang disertai dengan edema
Kadar tinggi dari asam amino rantai cabang	lar	Hanya digunakan untuk pasien <i>hepatic encephalopathy</i>
<i>Lipid emulsion</i>	lar infus 20%	kebutuhan maksimal per hari untuk dewasa 250 cc
21 Mata, Obat untuk		
21.2 Antimikroba		
Levofloksasin	tts mata 0,5%	hanya digunakan untuk operasi intrakular, keratitis, operasi katarak dan infeksi berat
21.3 Antiinflamasi		
Prednisolon	tts mata 1%	Hanya untuk kasus transplantasi kornea atau infeksi berat (<i>uveitis</i> atau <i>panuveitis</i>)
21.5 Miotik dan Antiglaukoma		
Betaksolol	tts mata 0,5%	Hanya digunakan pada penderita asma
23 Psikofarmaka		
23.4 Antipsikosis		
Olanzapin	inj 10 mg/vial	Diperlukan hanya untuk serangan <i>schizophrenic acute</i> yang tdk respon dengan terapi lini pertama, tidak boleh digunakan



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)	RESTRIKSI
		untuk pemakaian jangka panjang
Klozapin	tab 25 mg	Hanya untuk pengobatan psikosis yang sudah resisten terhadap antipsikotik lain
	tab 50 mg	
	tab 100 mg	Sebaiknya dilakukan cek leukosit secara berkala (hati-hati agranulositosis)
23.6 Gangguan Bipolar, Obat untuk		
Litium karbonat	tab 200 mg	Disarankan melakukan monitoring fungsi ginjal
	tab 400 mg	
24. Relaksan Otot Perifer dan Penghambat Kolinesterase		
24.1 Penghambat dan Pemacu Transmisi Neuromuskuler		Hanya untuk tindakan anestesi dan pasien ICU yang memerlukan karena menggunakan ventilator
Atrakurium	inj 25 mg/2,5 ml	
	inj 50 mg/5 ml	
Rokuronium	inj i.v. 10 mg/ml	
Suksinilkolin	inj i.v./i.m. 50 mg/ml	
	serb inj i.v./i.m. 100 mg/vial	
	inj 200 mg/10 ml	
Vekuronium	serb inj 4 mg	
	serb inj 10 mg	
25 Saluran Cerna, Obat untuk		
25.2 Antiemetik		
Ondansetron	tab 4 mg	Khusus untuk pasca kemoterapi dan radioterapi yang tidak respon terhadap metoklopramid
	tab 8 mg	
	inj 4 mg/2 ml	Khusus untuk emesis berat pasca kemoterapi dan radioterapi yang tidak respon terhadap antiemetik oral
	inj 8 mg/2 ml	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI NAMA GENERIK	FORMULASI (Bentuk dan Kekuatan Sediaan)	RESTRIKSI
25.5 Diare, Obat untuk		
Zinc	tab <i>dispersible</i> 20 mg	Hanya sebagai tambahan pada pemberian oralit untuk balita diare
	sir 20 mg/5 ml	
25.6 Katartik		
Natrium fosfat	lar oral 45 ml	hanya digunakan pada tindakan <i>colonoscopy</i>
25.7 Antiinflamasi, Obat untuk		
Sulfasalazin	tab 500 mg	
26 Saluran Napas, Obat untuk		
26.5 Lain-lain		
Beractant	inj 25 mg/ml	Hanya untuk kasus IRDS dan di RS yg punya NICU/PICU
29 Vitamin dan Mineral		
Ergokalsiferol (vitamin D3)	kaps 50.000 UI	Hanya untuk pasien pasca hemodialisis
	susp 10.000 UI/ml	
Fitomenadion (vitamin K1)	inj 10 mg/ml, amp	Hanya untuk gangguan perdarahan karena defisiensi vitamin K
Iron dekstran kompleks	inj	
30 Lain-lain		
Human hepatitis B imunoglobulin	2,17 UI/ml/0,5 ml	Hanya diberikan pada bayi baru lahir dari ibu yang terbukti menderita hepatitis B
Kalium sitrat	kap 500 mg	Hanya untuk pasien yang menjalani hemodialisis
Kalsium asetat	kap 500 mg	Hanya untuk pasien yang menjalani hemodialisis



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

C. KETERANGAN

1. Bentuk Sediaan

Bentuk sediaan adalah bentuk obat sesuai proses pembuatan obat tersebut dalam bentuk seperti yang akan digunakan, misalnya : tablet salut enterik, injeksi intravena dan sebagainya.

2. Kekuatan Sediaan

Kekuatan sediaan adalah kadar zat berkhasiat dalam sediaan obat jadi. Formularium Jamkesmas 2012 tidak mencantumkan nama garam atau esternya.

3. Kemasan

Kemasan adalah wadah terkecil yang berhubungan langsung dengan obat. Formularium Jamkesmas 2012 tidak mencantumkan kemasan dan besar kemasan kecuali obat tertentu yang memerlukan pencantumannya.

4. Besar Kemasan

Besar kemasan adalah jumlah satuan sediaan atau kemasan terkecil dalam satu kemasan standar, misalnya kotak 100 vial.

5. Penulisan informasi pada kolom restriksi dimaksudkan untuk obat-obat dengan pemakaian sebagai berikut :

- a. diperlukan pemantauan terhadap kemungkinan timbulnya efek samping.
- b. pembatasan indikasi.
- c. terbatas untuk kasus-kasus tertentu.
- d. diperlukan monitoring ketat atau pertimbangan medis.
- e. diperlukan perhatian terhadap sifat/cara kerja obat.
- f. diperlukan cara atau perlakuan khusus.
- g. diperlukan fasilitas tertentu.
- h. dikombinasikan dengan obat lain.
- i. untuk daerah-daerah tertentu (daerah endemis).
- j. pemakaian sesuai program di bidang kesehatan.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

6. Singkatan

amp	: ampul
btl	: botol
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
g	: gram
ih	: inhalasi
infus kons	: infus konsentrat
inj	: injeksi
inj i.m.	: injeksi intramuskular
inj i.t.	: injeksi intratekal
inj i.v.	: injeksi intravena
inj infiltr	: injeksi infiltrasi
inj p.v.	: injeksi paravertebral
inj s.k.	: injeksi subkutan
kapl	: kaplet
kaps	: kapsul
kaps lunak	: kapsul lunak
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
ktg	: kantong
lar	: larutan
lar rektal	: larutan rektal
lar infus	: larutan infus
lar ih	: larutan inhalasi
mcg	: microgram
mg	: miligram
ml	: mililiter
mm	: milimeter
serb	: serbuk
serb inj	: serbuk injeksi
sir	: sirup
sir kering	: sirup kering
sup	: supositoria
susp	: suspensi
tab	: tablet
tab eff	: tablet <i>effervescent</i>
tab kunyah	: tablet kunyah
tab salut	: tablet salut



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

tab salut enterik	: tablet salut enterik
tab <i>scored</i>	: tablet dengan tanda belah
tab <i>extended release</i>	: tablet <i>extended release</i>
tab <i>regular release</i>	: tablet <i>regular release</i>
tab <i>SR</i>	: tablet <i>sustained release</i>
tab sublingual	: tablet sublingual
tab vaginal	: tablet vaginal
tts	: tetes
tts hidung	: tetes hidung
tts mata	: tetes mata
tts telinga	: tetes telinga
UI	:Unit Internasional

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NAFSIAH MBOI